

**PEMBENTUKAN MIKROORGANISME LOKAL (MOL)  
MELALUI PEMANFAATAN CAMPURAN LIMBAH KULIT  
PISANG TANDUK (*Musa paradisiaca*, *Var*) DAN KULIT NANAS  
(*Ananas comosus*, *L*) SEBAGAI AKTIVATOR DALAM  
PENGOMPOSAN SAMPAH DAPUR DENGAN  
METODE TAKAKURA**

**MARSILEA**

**Anak Agung Ayu Kumala Dewi, Ida Bagus Dalem Werda Adnyana, Anak Agung  
Mas Maharani**

**ABSTRAK**

Sampah dapur (sampah rumah tangga) hampir setiap hari terbuang dan tertumpuk di tempat penampungan akhir. Bahkan di lingkungan kota Denpasar menurut data di PKLH setiap hari hampir dihasilkan sampah dapur sejumlah 5 ton. Ini berarti sampah-sampah dapur ini tidak pernah ada putusnya dihasilkan dari kegiatan rumah tangga. Pemerintah kota Denpasar telah melakukan gerakan proses pengelolaan sampah-sampah dapur ini dengan dijadikan kompos. Karena jumlahnya yang begitu banyak, proses pengomposan itu dapat terbuat melalui proses konvensional yakni sampah dapur dicampurkan dengan dedak dan kotoran hewan untuk mempercepat fermentasi kompos. Proses ini biasanya dapat berlangsung rata-rata selama 3 bulan. Namun dalam pengembangan ilmu pengetahuan selaku generasi muda proses pengomposan ini dapat dikembangkan melalui metode Takakura yaitu proses pengomposan yang mengandalkan fermentasi untuk menguraikan sampah sehingga sampah tidak berbau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengomposan dengan langkah fermentasi dari mikroorganisme lokal (Mol) yang terbentuk dari limbah kulit pisang tanduk dan kulit buah nanas yang nantinya kedua limbah ini akan berfungsi sebagai aktivator. Metoda penelitian yaitu literatur dan eksperimen. Hasil penelitian antara lain: 1) Pengembangan aktivator sebagai produk inovatif mikroorganisme lokal

(Mol) berbahan dari campuran limbah kulit pisang tanduk dan kulit buah nanas dalam peranannya mengolah sampah dapur untuk menjadi kompos berkualitas. 2) Mengungkap perbedaan hasil kompos konvensional dengan kompos dari metode Takakura dalam peranannya memberikan perbedaan terhadap performa dari pertumbuhan tanaman cabai atau tomat. Jadi kesimpulannya adalah hasil pengomposan dari metode Takakura merupakan proses inovatif dalam pengomposan terhadap sampah dapur yang mampu memberikan perbedaan performa terhadap pertumbuhan tanaman cabai atau tomat.

***Kata Kunci:*** Mol, Kulit Pisang Tanduk, Kulit Buah Nanas, Metoda Takakura